

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS CIPUTRA

Tan Kevin Albion Kurniawan

Universitas Ciputra

E-mail: Kevin_bion@yahoo.co.id

Abstract: *A learning requires the intelligence of each student of Accounting Studies Program University of Ciputra. Intelligence that must be owned by the students is emotional intelligence. This study aims to determine the effect of emotional intelligence on the understanding of introduction to accounting Ciputra University student Accounting Program. Research variables used in this study are self-introduction, managing emotions, self-motivation, empathy, and the handling of the relationship as independent variables, and understanding of introductory accounting, as the dependent variable. Therefore, this study used a quantitative approach to obtain data on the understanding of introduction to accounting. The population in this study consisted of 87 students of the Accounting Student class of 2013, 2014, 2015 Ciputra University whom has followed the introduction of accounting. This study uses primary data in the form of a questionnaire distributed through google forms, and secondary data Accounting Studies Program students Ciputra force in 2013, 2014 and 2015. Data were analyzed with statistical tests such as-multiple regression test, test assumptions classic, and SPSS version 20. Results research shows that the self-introduction, managing emotions, empathy, and the handling of the relationship have an influence on the understanding of introduction to accounting. Self-motivation has no influence on the understanding of introduction to accounting.*

Keywords: Emotional intelligence, Self-knowledge, Emotional Management, Self Motivation, Empathy, and Handling Relationships, Understanding of Introduction to Accounting

Abstrak: Sebuah pembelajaran membutuhkan kecerdasan dari masing-masing mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra. Salah satu kecerdasan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa adalah kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengenalan diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan penanganan hubungan sebagai variabel bebas, dan pemahaman pengantar akuntansi, sebagai variabel terikat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan data tentang pemahaman pengantar akuntansi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 87 mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2013, 2014, 2015 Universitas Ciputra yang sudah mengikuti pengantar akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui google forms, dan data sekunder berupa data mahasiswa Program Studi Akuntansi Ciputra angkatan 2013, 2014 dan 2015. Analisis data menggunakan uji statistik, uji regresi berganda, uji asumsi klasik, dan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan diri, mengelola emosi, empati, dan penanganan hubungan memiliki pengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi. Motivasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Pengetahuan Diri, Manajemen Emosional, Motivasi Diri, Empati, dan Hubungan Penanganan, Pengertian Akuntansi Introductory

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sebuah bahasa bisnis bagi entitas. Tanujaya *et. al.* (2012:4) menyatakan bahwa akuntansi menghasilkan informasi-informasi yang menjelaskan kinerja keuangan suatu entitas dalam suatu periode, kondisi keuangan dan pada tanggal tertentu. Kemampuan akuntansi tentu tidak bisa langsung dipunyai oleh setiap orang. Jalur mempelajari akuntansi dapat ditempuh dengan jalur pendidikan, khususnya perguruan tinggi yang menyediakan pendidikan akuntansi. Salah satu perguruan tinggi yang mengajarkan akuntansi adalah Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.

Mata kuliah Pengantar Akuntansi merupakan mata kuliah akuntansi dasar yang diajarkan pada tahun pertama di Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra. Pelajaran dasar akuntansi dari pengantar akuntansi diperlukan bagi mahasiswa sebagai fondasi utama untuk melanjutkan matakuliah akuntansi lebih lanjut seperti akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan, audit, akuntansi biaya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap matakuliah pengantar akuntansi paling jelas dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diukur nilai yang diperoleh mahasiswa setelah menempuh matakuliah. Nilai merupakan sebuah hasil atau cerminan dari pembelajaran mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra terhadap mata kuliah pengantar akuntansi. Sebuah pembelajaran membutuhkan kecerdasan dari masing-masing mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra. Selain kecerdasan intelektual, seseorang membutuhkan kecerdasan praktis yaitu kecerdasan emosional, dimana kecerdasan emosional memberi lebih banyak kontribusi daripada kecerdasan emosional menurut Goleman (Abdurahman,2016:93).

Kecerdasan emosional biasanya berupa sikap, perilaku dan keterampilan khusus dari mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan efektivitas dalam berkarir dalam penelitian ini (Low dan Nelson, 2011: xxiii). Berarti mahasiswa memiliki sikap dan perilaku yang menghasilkan kemampuan untuk mahasiswa dapat belajar lebih baik dan memahami apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lima komponen. Menurut Salovey dan Mayer (Low dan Nelson, 2011: 191) Kecerdasan emosional terbagi menjadi lima komponen yaitu pengenalan diri (*self awareness*), mengelola emosi (*managing emotions*), motivasi diri (*motivating self*), empati (*empathy*), dan penanganan hubungan (*handling relationships*). Lima komponen kecerdasan emosional dapat mendukung mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra dalam proses pemahaman akan matakuliah pengantar akuntansi. Uraian kalimat sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Pengantar Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra”. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah variabel pengenalan diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan penanganan hubungan berpengaruh terhadap pemahaman Pengantar Akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.

LANDASAN TEORI

Kecerdasan Emosional

Menurut Low dan Nelson (2011: xxiii) kecerdasan emosional adalah pengaruh dari variabel yang paling penting dalam prestasi pribadi, sukses berkarier, kepemimpinan dan kepuasan hidup. Menurut (Chen *et al.*,2014) kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola emosinya untuk memproses informasi secara akurat dan efektif, termasuk kemampuan untuk memonitor sendiri dan perasaan dan emosi orang lain, diskriminasi di antara mereka dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pemikiran seseorang dan tindakan seseorang. Menurut Salovey dan Mayer (Low dan Nelson, 2011:191-192) terdapat 5 komponen kecerdasan emosional yaitu pertama pengenalan diri adalah mengamati diri sendiri dan mengenali perasaan diri sendiri pada saat peristiwa terjadi. Pengenalan diri dapat diukur dari memantau diri sendiri. Kedua, mengelola Emosi adalah penanganan terhadap perasaan diri sendiri dengan cara yang tepat dan menyadari alasan untuk perasaan tertentu serta menemukan cara untuk berurusan dengan ketakutan, kecemasan kemarahan dan kesedihan. Mengelola emosi dapat diukur dari manajemen stres, kepedulian sosial. Ketiga Motivasi diri adalah mengendalikan emosi agar tercipta pencapaian tujuan dan menunda kepuasan. Motivasi dapat diukur dari pengambilan keputusan, manajemen waktu, komitmen etika, dan perubahan positif keterampilan emosional Keempat, empati adalah cara mengekspresikan kepekaan terhadap perasaan dan

kekhawatiran orang lain dan memahami perspektif mereka, serta menghargai perbedaan yang ada. Empati dapat diukur dari empati, kepedulian sosial, harga diri, dan pengaruh positif kemampuan emosional. Kelima, penanganan hubungan adalah penanganan yang dilakukan seseorang yang berurusan dengan emosi orang lain, kompetensi sosial dan keterampilan sosial yang baik. Penanganan hubungan diukur dari harga diri, empati, pengaruh positif, dan keterampilan emosional perubahan positif.

Pemahaman Pengantar Akuntansi

Pemahaman pengantar akuntansi dapat diartikan orang yang memahami dan menguasai dasar proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang atau jasa.

METODOLOGI PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sukmadinata, 2011:53). Penelitian dilakukan oleh penulis untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman dasar akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra. Populasi (Sugiyono, 2014:80) dalam penelitian ini adalah 87 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra angkatan 2013, 2014, dan 2015 yang telah berhasil lulus dalam matakuliah Pengantar Akuntansi. Jenis data (Bungin, 2015) dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan berupa hasil pengisian kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sesuai dengan sampel penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa nilai yang diperoleh dari data *Academic Support* Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra. Penelitian ini menggunakan skala likert. Pengukuran tersebut dilakukan untuk mempermudah penulis dapat mengetahui apakah mahasiswa Program Studi Akuntansi memahami pengantar akuntansi atau tidak. Itu dilihat dari pemilihan jawaban untuk Sangat Setuju untuk yang mendapat nilai A, Setuju untuk yang mendapat nilai A-, B+, B, Cukup Setuju untuk yang mendapatkan nilai B-, C+, C, Tidak Setuju untuk yang mendapat nilai D, dan yang terakhir Sangat Tidak Setuju untuk yang mendapat nilai E.

Hipotesis penelitian

- H1: Pengenalan diri berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
- H2: Mengelola emosi berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
- H3: Motivasi diri berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
- H4: Empati berpengaruh berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
- H5: Penanganan hubungan berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra

Variabel Penelitian

Kecerdasan emosional menurut Salovey dan Mayer (Nelson dan Low, 2011:191) terdiri dari lima komponen yaitu pengenalan diri (*self-awareness*), mengelola emosi (*managing emotions*), motivasi diri (*motivating self*), empati (*empathy*), dan penanganan hubungan (*handling relationships*). Penjelasan hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Diri (X1)
 - Pengenalan diri diukur dari indikator yang mengacu pada Nelson dan Low (2011:192) yaitu:
 - Pemantauan diri sendiri, kemampuan mahasiswa memahami pengantar akuntansi keuangan.
 - Pemantauan diri sendiri, mengerti tujuan pelaksanaan mata kuliah pengantar akuntansi.
2. Mengelola Emosi (X2)
 - Mengelola diri diukur dari beberapa indikator yang mengacu pada Nelson dan Low (2011, 192) yaitu:
 - Kepedulian Sosial, merasa nyaman ketika dosen menerangkan pengantar akuntansi.

- Manajemen stress, merasa nyaman ketika mengerti materi pengantar akuntansi.

3. Motivasi Diri (X3)

Motivasi diri diukur diri melalui beberapa indikator pada Nelson dan Low (2011:192) yaitu:

- Manajemen waktu, selalu tepat waktu mengumpulkan tugas pengantar akuntansi.
- Komitmen etika, mengerjakan ujian pengantar akuntansi dengan jujur.

4. Empati (X4)

Empati yang diukur melalui beberapa indikator pada Nelson dan Low (2011:192) yaitu:

- Empati, memperhatikan dosen yang menerangkan seputar pengantar akuntansi dengan mendengarkan dan berusaha memahami materi.
- Kepedulian sosial, membantu mengajarkan materi seputar pengantar akuntansi kepada teman.

5. Penanganan hubungan (X5)

Penanganan hubungan diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada Nelson dan Low (2011:192) yaitu:

- Harga diri, merasa puas ketika teman-teman lulus pengantar akuntansi.
- Pengaruh positif, memberi semangat pada teman-teman yang mengambil matakuliah pengantar akuntansi.

Pemahaman Pengantar Akuntansi (Y)

Pemahaman pengantar akuntansi diukur beberapa pernyataan sebagai berikut:

- Mengerti materi dan tujuan matakuliah pengantar akuntansi.
- Sangat antusias ketika belajar matakuliah pengantar akuntansi.
- Mampu mengaplikasikan materi matakuliah pengantar akuntansi ke dalam proyek bisnis.
- Mampu mengajarkan materi matakuliah pengantar akuntansi kepada mahasiswa lain.
- Mampu bekerja sama untuk mengerjakan tugas matakuliah pengantar akuntansi.

Tahap analisis data

Uji validitas dan uji reliabilitas.

Penelitian ini, pertama penulis menggunakan uji validitas Menurut Ghazali (2013:45), uji validitas yang sah digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian, Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka hasil tersebut dianggap valid dan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (Kuncoro,2013:172). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*, dimana suatu variabel dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* $> 0,600$ (Kuncoro, 2013:181).

Uji statistik

Uji F menjelaskan uji simultan dijalankan guna menguji apakah variabel-variabel bebas yang ada dalam penelitian secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Riduan dan Sunarto, 2013:340) . Setelah diperoleh nilai F hitung, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F tabel dengan kriteria pengujian. Jika hasil signifikansi $>0,05$, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Jika signifikansi $<0,05$, maka variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Sujarwani 2015:154).Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh signifikan variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dalam penelitian. Jika hasil perhitungan nilai signifikansinya $<0,05$, maka masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Jika hasil perhitungan nilai signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$ maka berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. (Kristaung, dan Augustine 2015:137). Koefisien korelasi adalah tingkat keeratan hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yang bernilai diantara 0 – 1. Apabila R mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa memiliki hubungan linier yang tinggi dan sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0-1 (Kuncoro 2013:246). Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi di antara 0 sampai 1.

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik berupa uji normalitas data, uji mutlikorelasi, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji lineritas. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi residual (Sujarwani

2015:52). Asumsi pada analisis regresi yang harus dipenuhi adalah residual berdistribusi normal. Jika nilai $sig > \alpha = 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan penulis untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel-variabel independen. Multikolinearitas dapat terjadi jika sudah ditentukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen. Model regresi yang sebaiknya dalam penelitian ini adalah model regresi yang tidak ada multikolinieritasnya. Jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk menguji terjadinya *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Gani dan Amalia (2015:126) uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Spearman dengan cara mengorelasikan antara *absolute residual* dengan variabel bebas. Model penelitian yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai korelasi Spearman Rank tidak signifikan ($sig > 0,05$) (Bahrudin,2015). Menurut Ghazali (2011:95), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji durbin-watson. Menurut Santoso (2014:393) uji linieritas bertujuan untuk mencari tahu hubungan linier antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Syarat uji linier adalah, jika signifikansi linier lebih kecil dari 0,05, maka antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linier.

Uji regresi linier berganda

Menurut Kristaung dan Augustine (2013) analisis regresi linear berganda bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel independen (x) atau lebih terhadap variabel dependen (Y). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda, yang terdiri dari lima variabel independen dan satu variabel dependen yang dinyatakan rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y = Pemahaman pengantar akuntansi.

β_0 = Konstanta.

β_i = Koefisien regresi.

X_1 = Pengenalan diri.

X_2 = Mengelola emosi.

X_3 = Motivasi diri.

X_4 = Empati.

X_5 = Penanganan hubungan.

3.9 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dapat digambarkan dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Membuat proposal penelitian dan menentukan hipotesis.
2. Menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk skala *Likert*.
3. Penentuan populasi yaitu; Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra yang aktif, dan sudah mengambil matakuliah pengantar akuntansi dan sesuai syarat populasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
4. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, melihat kembali syarat-syarat populasi apakah calon responden memenuhi sebagai calon responden Data primer yang diperoleh penulis dengan menggunakan *google form* dimana kuesioner di sebarkan melalui media internet untuk meminta responden mengisi kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari *Academic Support Akuntansi Universitas Ciputra*.
5. Data dimasukan ke *microsoft excel* kemudian diberi kode serta pengolahan data dilakukan dengan uji asumsi klasik untuk menguji kesiapan data untuk dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikorelasi, uji autokorelasi, dan uji linieritas. Ada dua tahap yang

- dilakukan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dimana uji F untuk melihat pengaruh secara simultan dan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial. Data kemudian diolah menggunakan SPSS 20.
6. Analisis data yang sudah dilakukan, maka penulis dapat membuktikan jika hipotesis bisa diterima atau ditolak. Setelah itu, penulis menarik kesimpulan dan saran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan deskriptif jawaban responden

Penelitian ini ingin mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra dengan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan ke 87 responden menggunakan *google form* dan hasil kuesioner tersebut diolah menggunakan microsoft excel dan SPSS versi 20. 87 responden terdiri dari 62,1% wanita, 33,9% pria, angkatan 2013 33,3%, angkatan 2014 28,7% angkatan 2015 37,9% serta mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2013,2014 dan 2015 sudah mengikuti pengantar akuntansi. Jawaban responden pada variabel pengenalan diri nilai mean sebesar 3,88 menunjukkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra menyatakan cukup setuju dengan variabel pengenalan diri. Jawaban responden pada variabel mengelola emosi nilai mean sebesar 3,795 menunjukkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra menyatakan cukup setuju dengan variabel mengelola emosi. Jawaban responden pada variabel motivasi diri nilai mean sebesar 4,025 menunjukkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra menyatakan setuju dengan variabel motivasi diri. Jawaban responden pada variabel empati nilai mean sebesar 3,715 menunjukkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra menyatakan cukup setuju dengan variabel empati. Jawaban responden pada variabel penanganan hubungan nilai mean sebesar 4,08 menunjukkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra menyatakan setuju dengan variabel penanganan hubungan.

Uji Validitas dan uji realibilitas

Uji validitas variabel pengenalan diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, penanganan hubungan dan pemahaman pengantar akuntansi mempunyai nilai sebesar 0,000 ($sig < 0,05$) yang menyatakan semua variabel tersebut bersifat valid dan layak digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas variabel pengenalan diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, penanganan hubungan dan pemahaman pengantar akuntansi mempunyai nilai Signifikansi $> 0,06$ yang menyatakan semua variabel tersebut bersifat reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji statistik

Hasil data uji F pada tabel 4.8, menunjukkan nilai signifikansi uji F yang dilakukan bernilai 0,000 dimana nilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dipahami pengenalan diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan penganganan hubungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengantar akuntansi. Hasil Uji t didapat dari Uji F variabel pengenalan diri, mengelola emosi, empati dan penanganan hubungan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman pengantar akuntansi sedangkan nilai variabel motivasi diri $> 0,05$ sehingga variabel motivasi diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman pengantar akuntansi. Nilai koefisien 83% menyatakan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat penelitian. Nilai koefisien determinasi sebesar 69% menyatakan seberapa jauh variabel bebas menerangkan variabel terikat penelitian

Uji regresi linier berganda

Variabel pengenalan diri memiliki pengaruh sebesar 14,7%, variabel mengelola emosi memiliki pengaruh sebesar 16,6%, variabel motivasi diri memiliki pengaruh sebesar 12,6%, variabel empati memiliki pengaruh sebesar 20,2%, variabel penanganan hubungan memiliki pengaruh sebesar 22,1%, terhadap pengantar akuntansi.

Uji asumsi klasik

Nilai uji normalitas penelitian ini sebesar 0,69 ($sig > 0,05$) berarti residual berdistirubis normal. Nilai uji multikorelasi variabel bebas dalam penelitian ini nilai VIF < 10 sehingga mempertegasakan kelayakan regresi dalam penelitian dan tidak ada multikorelasi. Nilai uji *spearman* heteroskedastisitas variabel bebas dalam

penelitian ini memiliki nilai signikan $> 0,05$ sehingga tidak ada heteroskedastisitas. Nilai Durbin Watson sebesar 2,134, nilai dU dalam penelitian ini sebesar 1,7745, dengan nilai n(jumlah data)=87, dan nilai k(Jumlah variabel independent=5). Kesimpulan dari uji autokorelasi adalah nilai Durbin Watson berada di rentang dU-4dU ($D_U < d < 4-d_U$) yaitu $1,7745 < 2,134 < 2,2255$, sehingga tidak ada autokorelasi. Nilai uji linieritas variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 0,000 ($sig > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan variabel pengenalan diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan penanganan hubungan memiliki hubungan linier terhadap pemahaman pengantar akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh pengenalan diri terhadap pemahaman pengantar akuntansi

Nilai signifikansi uji t variabel pengenalan diri adalah sebesar 0,024 ($sig < 0,05$), maka dapat dipahami variabel pengenalan diri memiliki pengaruh secara individual atau parsial terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi. Pernyataan “saya mengerti tujuan pelaksanaan matakuliah pengantar akuntansi” memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan pernyataan lain pada variabel pengenalan diri, di mana semakin besar standar deviasi maka jawaban responden pada pernyataan tersebut tidak konsisten atau lebih heterogen. hal tersebut, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra ke depannya lebih memahami tujuan matakuliah pengantar akuntansi, yaitu memahami dan menguasai dasar proses penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang secara mendalam sesuai dengan konsep-konsep yang melandasinya sebagai bekal menjadi *akuntanpreneur* (Silabus Matakuliah Pengantar Akuntansi). Hal ini disebabkan pengantar akuntansi adalah dasar dari pelajaran akuntansi lanjutan, seperti akuntansi keuangan menengah, akuntansi biaya, audit, pajak, akuntansi manajemen, dan akuntansi keuangan lanjutan. Selain itu, matakuliah pengantar akuntansi juga dapat bermanfaat setelah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra lulus dan menjadi *akuntanpreneur* kelak.

Pengaruh mengelola emosi terhadap pemahaman pengantar akuntansi

Nilai signifikansi uji t variabel mengelola diri adalah sebesar 0,08 ($sig < 0,05$), maka dapat dipahami variabel mengelola emosi memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi, Pernyataan “saya merasa nyaman ketika dosen menerangkan pengantar akuntansi” memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan pernyataan lain pada variabel mengelola emosi, di mana semakin besar standar deviasi maka jawaban responden pada pernyataan tersebut tidak konsisten atau lebih heterogen. Setiap pelajaran akuntansi, dosen mata kuliah pengantar akuntansi mengajarkan mata kuliah pengantar akuntansi dan selalu mengadakan *quiz*. Mahasiswa tentu memiliki kecemasan terhadap *quiz* tersebut, sehingga mahasiswa mempelajari terlebih dahulu materi pengantar akuntansi dan saat dosen pengantar akuntansi menerangkan, mahasiswa dapat nyaman memperhatikan materi pengantar akuntansi serta bisa mengerjakan *quiz* tersebut. Kecerdasan emosional tidak bisa berdiri sendiri dibutuhkan kecerdasan intelektual untuk melengkapi kecerdasan

Pengaruh motivasi diri terhadap pemahaman pengantar akuntansi

Nilai signifikansi uji t variabel motivasi diri adalah sebesar 0,069 ($sig > 0,05$), maka dapat dipahami variabel motivasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa tidak belajar materi pengantar akuntansi pada saat ujian sehingga mahasiswa melakukan perilaku menyimpang, yaitu mencontek.

Pengaruh empati terhadap pemahaman pengantar akuntansi

Nilai signifikansi uji t variabel empati adalah sebesar 0,008 ($sig < 0,05$), maka dapat dipahami variabel empati memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi. Pernyataan “saya membantu mengajarkan materi pengantar akuntansi kepada teman-teman” memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi daripada pernyataan lain pada variabel empati, di mana semakin besar standar deviasi maka jawaban responden pada pernyataan tersebut tidak konsisten atau lebih heterogen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariantini, Sujana, dan Herawati (2014) yang menunjukkan bahwa empati berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Empati timbul ketika mahasiswa memiliki kedekatan maupun hubungan personal antar individu sehingga mahasiswa yang sudah memahami materi

pengantar akuntansi bersedia mengajar dan membimbing mahasiswa lain yang belum mengerti. Dosen memberikan tugas maupun kegiatan yang interaktif di kelas agar mahasiswa memiliki rasa empati yang tinggi. Implikasinya, mahasiswa dapat memahami matakuliah pengantar akuntansi bersama-sama secara optimal

Pengaruh penanganan hubungan terhadap pemahaman pengantar akuntansi

Nilai signifikansi uji t variabel penanganan hubungan adalah sebesar 0,003 ($sig < 0,05$), maka dapat dipahami variabel penanganan hubungan memiliki pengaruh terhadap variabel pemahaman pengantar akuntansi. Pernyataan “saya memberi semangat pada teman-teman yang mengambil matakuliah pengantar akuntansi” memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan pernyataan lain pada variabel penanganan hubungan, di mana semakin besar standar deviasi maka jawaban responden pada pernyataan tersebut tidak konsisten atau lebih heterogen. Salah satu cara mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra dapat memberikan semangat kepada mahasiswa lain yang mengambil matakuliah pengantar akuntansi adalah membantu mengajarkan materi matakuliah pengantar akuntansi sehingga mahasiswa dapat memahami materi pengantar akuntansi bersama-sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner dan hasil analisis data dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengenalan Diri berpengaruh positif terhadap pemahaman Pengantar Akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
2. Variabel Mengelola Emosi berpengaruh positif terhadap pemahaman Pengantar Akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
3. Variabel Motivasi Diri tidak berpengaruh terhadap pemahaman Pengantar Akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
4. Variabel Empati berpengaruh positif terhadap pemahaman Pengantar Akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
5. Variabel Penanganan Hubungan berpengaruh positif terhadap pemahaman Pengantar Akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.

Keterbatasan dan Saran

Sampel penelitian hanya menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra, dan hanya menggunakan 5 variabel kecerdasan emosional dalam penelitian. Saran hasil penelitian dan simpulan, peneliti mengemukakan beberapa saran bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut.

1. Saran kepada dosen matakuliah Pengantar Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada dosen matakuliah Pengantar Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra adalah sebagai berikut:

- Dosen matakuliah Pengantar Akuntansi memaparkan tujuan matakuliah pengantar akuntansi dengan jelas kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra.
- Dosen matakuliah Pengantar Akuntansi ke depannya memiliki metode pengajaran yang dinamis dan komunikatif.

2. Saran kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra perlu memperhatikan tujuan matakuliah pengantar akuntansi.
- Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra mempersiapkan diri dengan optimal sebelum memasuki kelas, misalnya belajar terlebih dahulu.
- Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra memiliki kedekatan atau hubungan personal antar individu sehingga timbul rasa empati.
- Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra membantu mengajarkan materi matakuliah pengantar akuntansi kepada mahasiswa lain.

3.Saran kepada peneliti

Saran kepada peneliti selanjutnya adalah memperluas populasi dan sampel penelitian, menambah varabel-variabel lain yang belum diteliti di dalam penelitian ini, dan menggunakan uji statistik yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. 2016. *Jurusmaut mengatasi Kerewelan Anak*. Jakarta: Thulis Media.
- Bungin, H. M. B. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Persamaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ghozali, I. 2011. *Ekonometrika Teori Konsepp dan Aplikasi dnengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Kristaung, R., dan Ausgustine, Y. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Low, G. R., dan Nelson, D., B. 2011. *Emotional Intelligence second edition achieving academic and career excellence*. Prentice Hall, 501 Boylston Street, Suite 900, Boston : Pearson Education, Inc.
- Riduwan dan Sunarto, h. 2015. *Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., W. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sukmadinata, P., D. 2011. *Metode Pendidikan Penelitian Pendidikan: Penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi, dan juga dasar-dasar teoretis bagi pengembangan pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanujaya, E., Farahmita, A., Wardhani, R., NPS, V. S., Martani, D. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.